

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS OBJEK WISATA
PANTAI PASIR JAMBAK PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Fakultas pariwisata dan perhotelan Universitas Negeri Padang***



Oleh :

**QORIAH MESTA
1102293/2011**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS OBJEK WISATA PANTAI
PASIR JAMBAK PADANG**

Nama : Qoriah Mesta
NIM/BP : 1102293/2011
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2 001

Pembimbing II



Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM
NIP. 19780903 201012 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Judul : Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai
Pasir Jambak Padang
Nama : Qoriah Mesta
NIM/BP : 1102293/2011
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Silfeni, M.Pd	1. (.....)
2. Sekretaris	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	2. (.....)
3. Anggota	: Dr. Yuliana, SP, M.Si	3. (.....)
4. Anggota	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	4. (.....)
5. Anggota	: Waryono, S.Pd, MM.Par	5. (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qoriah Mesta
NIM/TM : 1102293/2011
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

“Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak Padang”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Qoriah Mesta
NIM. 1102293/2011

ABSTRAK

Qoriah Mesta, 2016. “Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak Padang”. *Skripsi*. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas di objek wisata Pantai Pasir Jambak seperti minimnya atraksi wisata atau hiburan, belum adanya rumah makan, masih kurangnya fasilitas umum, penginapan yang belum terkelola dengan baik, belum adanya toko souvenir, parkir yang belum tertata dengan rapi, belum adanya posko keamanan, seringnya terjadi pungutan liar di objek wisata, keadaan jalan yang belum sepenuhnya di aspal, tidak adanya transportasi untuk menuju objek wisata. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya strategi pengembangan fasilitas objek wisata dengan analisis SWOT.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu: tiga orang pengelola objek wisata (DinasPariwisata), empat orang masyarakat sekitar objek wisata, serta lima orang wisatawan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1). Kekuatan dari fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak adalah sudah tersedianya sebagian prasarana dan sarana wisata seperti listrik, air bersih, jaringan telekomunikasi (*signal handphone*), panggung hiburan, mushalla, dan toilet, penginapan, gazebo, dan tempat parkir. 2). Kelemahannya adalah kurangnya bantuan dari pemerintah dalam mengembangkan fasilitas objek wisata, kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan fasilitas wisata, kondisi jalan masuk menuju objek wisata yang masih rusak, belum ada prasarana kesehatan, posko keamanan dan transportasi umum menuju objek wisata, serta belum ada rumah makan, toko souvenir dan fasilitas permainan. 3). Peluang yang dimiliki untuk melengkapi fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak adalah kawasan wisata yang cukup luas dan masih banyak lahan yang kosong, gelombang air laut yang baik cocok untuk olah raga air, dan sudah ada investor. 4). Ancaman dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak adalah tidak semua lapisan masyarakat mendukung keberadaan fasilitas wisata, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola fasilitas wisata.

Strategi untuk pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak yang dapat dilakukan antara lain: Memperluas jaringan promosi. Pemerintah dapat mengalokasikan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas wisata. Melakukan kerjasama dengan pihak industry music lokal untuk menghadirkan hiburan. Memperbaiki infrastruktur jalan. Lembaga pemerintah merangkul masyarakat setempat melalui pembekalan edukasi sadar wisata.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Fasilitas Wisata, Analisis SWOT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pariwisata.
3. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd, Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, Bapak Waryono, S.Pd, M.MPar, selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pengelola, Masyarakat dan Wisatawan objek wisata Pantai Pasir Jambak yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta dorongan semangat.
9. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan khususnya TM 2011 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2016
Penulis

Qoriah Mesta
Nim. 02293/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Peneltian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi Pengembangan.....	14
1. Strategi.....	14
2. Pengembangan.....	15
3. Strategi Pengembangan	15
B. Analisis SWOT	18
C. Formulasi Analisis SWOT	20
D. Fasilitas Wisata	22
E. Komponen Fasilitas Wisata	23
1. Prasarana Wisata	23
2. Sarana Wisata	25
F. Objek Wisata.....	30
G. Kerangka Konseptual	31
H. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C. Informan Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Jenis Data	37
F. Instrument penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data	41
2. Penyajian Data	41
3. Penarikan Kesimpulan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Temuan Umum.....	43
a. Sejarah Berdirinya Pantai Pasir Jambak	43
b. Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	44
c. Keunikan Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	44
2. Temuan Khusus	45
a. Fasilitas wisata	45
1) Prasarana	45
2) Sarana.....	76
B. Pembahasan.....	107
1. Analisis Objek Wisata.....	107
a. Kekuatan objek wisata	107
b. Kelemahan objek wisata	109
c. Peluang objek wisata.....	110
d. Ancaman objek wisata	111
2. Formulasi Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	113
3. Perumusan Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 118

B. Saran 120

DAFTAR PUSTAKA 122

LAMPIRAN 124

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	3
2. Matriks SWOT.....	22
3. Daftar Informan Penelitian.....	35
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	39
5. Penentuan Bobot SWOT Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	111
6. Formulasi Strategi Pengembangan Menggunakan Matriks SWOT.....	112

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	44
3. Jalan Menuju Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	45
4. Panggung Hiburan di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	65
5. Mushalla di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	70
6. Fasilitas Toilet di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	72
7. Penginapan di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	86
8. Warung Jajanan di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	91
9. Gazebo di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak	96
10. Tempat Parkir di Objek Wisata Pantai Pasir Jambak.....	103

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	124
2. Hasil Wawancara	127
3. Foto Wawancara.....	167
4. Kartu Konsultasi Pembimbing 1	170
5. Kartu Konsultasi Pembimbing 2	173
6. Surat Izin Penelitian	175
7. Surat Rekomendasi KESBANGPOL	176
8. Surat Pernyataan Penyelesaian Penelitian dari Dinas Pariwisata	177
9. Surat Peryataan Penyelesaian Penelitian dari Kecamatan Koto Tangah ...	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Berdasarkan data Badan Statistik Indonesia tahun 2015 terlihat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di Indonesia selama tahun 2014 mencapai 9,44 juta kunjungan yang berarti meningkat dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman selama tahun 2013 sebesar 8,80 juta kunjungan. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki modal dasar untuk menunjang perkembangan tersebut seperti letaknya yang strategis berada di garis khatulistiwa sehingga mempunyai alam yang indah, memiliki kebudayaan yang tinggi, unik dan beraneka ragam, serta penduduknya yang ramah-tamah.

Indonesia terdiri dari banyak pulau dari sabang sampai merauke, dengan banyaknya pulau secara otomatis Indonesia memiliki garis pantai yang cukup panjang yaitu sekitar 95.181 km, sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki potensi wisata pantai dan laut yang cukup banyak.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia dengan potensi wisata yang besar. Sumatera Barat memiliki keindahan alam yang mempesona, budaya masyarakat yang ramah, dan banyak menyimpan sejarah serta kebudayaan yang unik menjadi daya tarik dalam pariwisata Sumbar yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Sumbar memiliki banyak tempat wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan seperti Jam Gadang

dan Panorama yang berada di Kota Bukittinggi, Danau Maninjau yang berada di Kabupaten Agam, Ulakan Tapakis dan festival Tabuik di Pariaman, Lembah Harau yang berada di Kabupaten 50 Kota, Danau Singkarak dan Danau di Atas, Danau di Bawah di Kabupaten Solok, Kawasan Mandeh yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan, Wisata Tambang Batu Bara Ombilin di Kota Sawahlunto, Istana Pagaruyung yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Teluk Kutural di Kabupaten Mentawai, Pantai Air Manis yang berada di Kota Padang, dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumatera Barat 2014).

Dalam menunjang perkembangan Pariwisata Sumbar, Pemerintah membangun infrastruktur dan ikut dalam *event* internasional sebagai salah satu cara untuk mempromosikan kawasan wisata yang ada di Sumbar kepada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Selain itu pemerintah juga menggerakkan semua Kota/Kabupaten yang ada di Sumbar untuk mempromosikan objek wisata yang ada di daerah tersebut guna mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Salah satu kota di Sumbar yang sedang membangun sektor pariwisatanya adalah Kota Padang.

Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat memiliki lokasi yang strategis dari kota-kota lain di Sumatera Barat. Secara geografis Kota Padang terletak di pesisir laut Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kota Padang memiliki garis pantai sepanjang 84km hal ini menjadi alasan Kota Padang kaya akan pantai-pantai yang indah dan menawan

untuk ditawarkan kepada wisatawan. Di kota Padang wisatawan dapat mengunjungi objek wisata Patai Padang, Pantai Air Manis dengan sejarah batu malinkundangnya dan juga Pantai Pasir Jambak.

Pantai Pasir Jambak memiliki pemandangan alam yang masih alami dan jauh dari kebisingan sehingga cocok sebagai tempat melepas penat dari kehidupan kota yang padat. Pantai Pasir Jambak berada dalam wilayah Kecamatan Koto Tangah, memiliki hamparan pasir putih yang luas dan landai dengan pemandangan alam yang dihiasi pohon kelapa dan pohon pinus yang masih asri. Selain itu, juga terdapat gazebo yang terbuat dari kayu sebagai tempat bersantai wisatawan sambil menikmati keindahan pantai. Pantai Pasir Jambak yang berlokasi tidak jauh dari Bandara Internasional Minangkabau menawarkan pemandangan yang unik yakni pada waktu tertentu wisatawan dapat melihat pesawat yang hendak mendarat (*landing*) dengan jarak yang cukup dekat.

Sejauh ini Pantai Pasir Jambak sudah mampu mencuri perhatian wisatawan khususnya domestik, hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Jambak.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan domestik di objek wisata Pantai Pasir Jambak

No	Tahun kunjungan	Jumlah kunjungan
1	2008	1,226 orang
2	2009	4,389 orang
3	2010	4,161 orang
4	2011	4,655 orang
5	2012	3,678 orang
6	2013	5,820 orang
7	2014	8,737 orang

Sumber : Data Dinas Pariwisata Padang 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Pasir Jambak mengalami peningkatan yang cukup baik, dan terlihat adanya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Pasir Jambak namun pertumbuhannya masih kecil yaitu dengan rata-rata pengunjung pertahunnya sebanyak 4667 pengunjung. Meningkatnya kunjungan wisatawan merupakan suatu peluang yang baik dalam mengembangkan objek wisata Pantai Pasir Jambak.

Fasilitas wisata juga berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata, karena fasilitas wisata merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan selama berada di objek wisata. Menurut Muljadi (2009: 13) “Komponen fasilitas wisata terdiri dari prasarana wisata dan sarana wisata”. Prasarana wisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Menurut Yoeti (1985: 11): “Prasarana pariwisata dapat dibagi menjadi 2 yaitu prasarana umum dan kebutuhan masyarakat banyak”.

Prasarana umum (*General Infrastructur*) adalah prasarana yang menyangkut kebutuhan umum wisatawan bagi kelancaran perekonomian. Menurut Yoeti (1985: 11) yang termasuk dalam kelompok ini diantaranya ialah: “Sistem penyediaan air bersih, pembangkit tenaga listrik, jaringan jalan raya dan jembatan, airport, pelabuhan laut, terminal, kapal tambang (Ferry), kereta api, telekomunikasi, dan lain-lain”. Kebutuhan masyarakat banyak (*Basic Need of Civilized Life*) adalah hal-hal yang di butuhkan masyarakat

umum pada saat melakukan perjalanan. Kelompok ini terdiri dari: Rumah sakit, apotik, bank, *toilet*/WC umum, musholla, pompa bensin, *administrasion offices* (Pemerintahan umum, Polisi, Pengadilan, Badan-badan Legislatif, dan sebagainya).

Menurut Muljadi (2009: 43) “Sarana wisata yaitu perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan kelangsungan hidupnya, tergantung dari wisatawan yang datang”. Ada 3 macam sarana kepariwisataan menurut Yoeti (1985: 11) yaitu: “Sarana pokok wisata, Sarana penunjang wisata, dan Sarana pelengkap wisata”. Sarana pokok wisata adalah perusahaan-perusahaan yang hidup dan kehidupannya tergantung kepada lalu lintas wisatawan dan *travelers* lainnya. Perusahaan-perusahaan yang termasuk kelompok ini yaitu perusahaan-perusahaan yang usaha kegiatannya mempersiapkan dan merencanakan perjalanan wisatawan. Seperti: *Tavel Agent*, *Tour Operator*, *Tourist Transportation*, dan perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan di daerah tujuan Contohnya: Hotel, Motel, Hostel, Bar dan Restoran, *Coffee Shop*, *Cafeteria*, kantor-kantor pemerintah.

Sarana pelengkap wisata ialah fasilitas-fasilitas yang dapat melengkapi sarana pokok sedemikian rupa, sehingga fungsinya dapat membuat wisatawan lebih lama tinggal di tempat atau daerah yang dikunjunginya. Sarana pelengkap wisata terdiri dari: fasilitas untuk berolah raga, baik dimusim dingin atau musim panas (*ski*, *golf couse*, *tennis court*, *swimming-pool*). Sarana penunjang kepariwisataan ialah fasilitas yang diperlukan wisatawan

(khususnya *business tourist*), yang berfungsi tidak hanya melengkapi sarana pokok dan sarana pelengkap, tetapi fungsinya yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi tersebut. yang termasuk kedalam sarana penunjang tersebut seperti Night Club, Steambath, Casino, Souvenir Shop.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2015, Pantai Pasir Jambak belum mendapatkan perhatian penuh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang. Hal ini terlihat dari tidak masuknya objek wisata Pantai Pasir Jambak dalam rencana strategi pemerintah Kota Padang dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang periode 2014-2019. Selain itu, masih kurangnya pengawasan langsung yang dilakukan oleh pihak pemerintah atau Dinas Pariwisata terhadap objek wisata Pantai Pasir Jambak. Padahal Pantai Pasir Jambak memiliki potensi wisata yang besar yaitu memiliki pasir putih yang luas dan landai, serta pemandangan alam yang masih alami. Hal ini bisa menjadi keunggulan bagi objek wisata Pantai pasir jambak sebagai wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Selain itu, di Pantai Pasir Jambak masih minim atraksi wisata atau hiburan yang di tawarkan kepada wisatawan sehingga suasana di objek wisata terasa sepi. Hal ini dapat mengurangi minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata, sementara itu atraksi wisata merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah destinasi wisata.

Permasalahan lain yang peneliti temukan yaitu belum adanya fasilitas wisata seperti rumah makan atau café, hanya ada warung kecil yang menyediakan makanan dan minuman ringan seperti mie instan dan minuman dalam kemasan, hal ini akan menyulitkan wisatawan yang ingin mencicipi masakan khas daerah objek wisata.

Sementara itu, masih minimnya fasilitas rekreasi yang tersedia di objek wisata Pantai Pasir Jambak sehingga kurang memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung. Padahal fasilitas rekreasi merupakan komponen yang penting dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Hal ini dikarenakan tidak adanya pembangunan fasilitas dari pihak dinas dan hanya fasilitas seadanya yang dibangun oleh masyarakat setempat seperti gazebo yang terbuat dari kayu dan berfungsi sebagai tempat bersantai wisatawan, namun fasilitas ini sudah banyak yang rusak.

Selain itu, fasilitas umum seperti toilet yang disediakan untuk wisatawan sangat minim dan sudah dalam kondisi kurang layak. Padahal di tempat wisata harus menyediakan toilet sebagai tempat pembuangan bagi wisatawan, karena jika tidak adanya toilet akan membuat wisatawan tidak betah tinggal berlama-lama di objek wisata, dan toilet harus dalam keadaan yang layak sehingga wisatawan merasa nyaman saat menggunakan fasilitas tersebut.

Sementara itu, di objek wisata Pantai Pasir Jambak sudah terdapat penginapan untuk wisatawan seperti wisma, namun belum terkelola dengan baik. selain itu, masyarakat sekitar objek wisata juga mendukung keberadaan

objek wisata Pantai Pasir Jambak sehingga ada beberapa warga yang tinggal di dekat objek wisata mau menjadikan rumahnya sebagai penginapan untuk wisatawan.

Selain itu, di objek wisata pantai pasir jambak belum terdapat toko yang menjual *souvenir*/ cendera mata khas dari Pantai Pasir Jambak sehingga membuat para wisatawan yang bukan berasal dari daerah Sumatera Barat tidak memiliki kenangan terhadap Pantai Pasir Jambak.

Fasilitas parkir yang disediakan untuk wisatawan belum berfungsi dengan baik, hal ini dikarenakan tidak adanya petugas parkir yang mengatur ketertiban parkir sehingga masih banyak wisatawan yang memarkirkan kendaraannya disembarang tempat. Selain itu, di Pantai Pasir Jambak tidak ada pos keamanan sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir jambak terutama kaum muda-mudi yang melakukan hal yang tidak baik, ini jelas berdampak buruk bagi citra Pantai Pasir Jambak sehingga sering dicap sebagai tempat negatif, serta tindakan premanisme sering dilakukan para pemuda setempat seperti melakukan pungutan liar dengan alasan sebagai uang keamanan.

Sementara itu, aksesibilitas menuju lokasi Pantai Pasir Jambak sudah cukup baik karena jalan sudah di aspal, namun penunjuk lokasi dari pintu masuk masih sangat kurang. Ini dikarenakan jarak dari pintu masuk menuju gerbang objek wisata cukup jauh, hal ini membuat wisatawan yang baru pertama kali berkunjung akan sulit menemukan pintu gerbang objek wisata Pantai Pasir Jambak.

Selain itu, angkutan umum untuk menuju lokasi objek wisata Pantai Pasir Jambak juga belum ada, hal ini membuat wisatawan sulit untuk mencapai objek wisata. Padahal transportasi merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pariwisata, karena tanpa transportasi wisatawan akan kesulitan untuk melakukan perjalanan wisata.

Objek wisata Pantai Pasir Jambak masuk sebagai salah satu destinasi wisata pantai yang dikelola langsung oleh pemerintah, namun dalam pelaksanaannya objek wisata Pantai Pasir Jambak masih belum mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah sehingga tidak adanya pengontrolan langsung dan juga tidak ada pembangunan fasilitas yang dilakukan pemerintah. Sejauh ini, objek wisata Pantai Pasir Jambak masih di bawah pengontrolan masyarakat setempat, serta pembangunan fasilitas di objek wisata Pantai Pasir Jambak juga dari inisiatif masyarakat setempat.

Bertolak pada undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Maka dengan demikian, seharusnya pihak-pihak yang disebutkan di atas memberikan perhatian yang lebih terhadap pariwisata, baik itu dukungan fasilitas maupun layanan terhadap wisatawan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka berbagai upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dengan menerapkan strategi yang efektif. Menurut Maryam (2011: 44), “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam

menerapkan strategi yaitu internal dan eksternal”. Dimana internal merupakan kekuatan dan kelemahan objek wisata yang dimiliki, dan eksternal berupa peluang dan ancaman. Sehingga ini dikaitkan dengan analisis SWOT, dimana menurut Rangkuti (2000: 18), “Analisis SWOT adalah: identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan”. Analisis ini untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai strategi yang tepat untuk mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak. Dengan demikian, Penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat strategi pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak yang dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Strategi Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Pasir Jambak Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih minimnya atraksi wisata atau hiburan yang ditawarkan untuk wisatawan di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
2. Belum adanya rumah makan atau café di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
3. Masih kurangnya fasilitas umum yang tersedia di objek wisata Pantai Pasir Jambak.

4. Penginapan di objek wisata Pantai Pasir Jambak belum dikelola dengan baik.
5. Belum adanya toko yang menjual cendera mata di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
6. Kurangnya fasilitas rekreasi yang disediakan di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
7. Parkir kendaraan yang belum tertata dengan baik di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
8. Belum adanya posko keamanan di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
9. Seringnya terjadi pungutan liar oleh pemuda setempat di objek wisata Pantai Pasir Jambak.
10. Keadaan jalan yang belum sepenuhnya diaspal
11. Tidak adanya angkutan umum yang menuju lokasi objek wisata Pantai Pasir Jambak.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini menjadi strategi pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak yang dilihat dari faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yaitu; *strengths* (kekuatan) dari fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak, *weaknesses* (kelemahan) dari fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak, dan faktor eksternal yaitu; *opportunities* (peluang) untuk mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak, *threats* (ancaman) dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak.

D. Perumasan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak?
2. Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman fasilitas wisata di objek wisata Pantai Pasir Jambak?
3. Bagaimana strategi pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak.
2. Menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak.
3. Menentukan strategi pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Setempat yang Mengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata,

khususnya dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah nyata yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Pariwisata

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Diploma 4 Manajemen Perhotelan tentang strategi pengembangan fasilitas di objek wisata.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat atas potensi wisata yang dimiliki oleh Pantai Pasir Jambak sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Jambak.

5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pariwisata.